

TAJUK RENCANA

Cegah Tipuan Penggandaan Uang

KASUS pembunuhan berencana yang dilakukan seorang dukun yang mengaku bisa menggandakan uang di Banjarnegara menggemparkan masyarakat. Dukun yang dikenal dengan nama Mbah Slamet (45) ini telah menghancurkan 12 korbannya, dimungkinkan bisa bertambah karena masih dalam proses evakuasi petugas. Jenazah korban dikubur oleh pelaku di lahan miliknya di Desa Balun Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara. Anehnya, melihat sebagian jenazah yang sudah berupa tulang belulang itu, tak pernah diketahui warga setempat. Artinya, pembunuhan itu sebenarnya sudah berlangsung lama, dan terus berlanjut hingga baru-baru ini, menyusul ditemukannya jenazah Paryanto (53), warga Sukabumi Jawa Barat, Sabtu (1/4). Namun sebelumnya korban sudah mengirimkan WA ke salah seorang adiknya yang isinya, bila pada Minggu 26 Maret 2023 ia tidak pulang, maka adiknya diminta mendatangi rumah Mbah Slamet dengan membawa polisi. Ternyata benar, pada tanggal tersebut Paryanto tidak pulang, sehingga polisi melakukan penyelidikan hingga menemukan jasad korban terkubur di jalan setapak menuju hutan Desa Balun Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara atau sekitar rumah Mbah Slamet. Dari situlah polisi kemudian memperdalam penyelidikan hingga ditemukan kuburan lain di sekitar lokasi. Polisi pun menangkap Mbah Slamet yang tak bisa mengelak telah membunuh belasan korbannya. Menurut Mbah Slamet, korbannya berasal dari berbagai wilayah Tanah Air, antara lain, Palembang, Taksikmalaya, Yogyakarta, dan Jakarta. Sebanyak sembilan korban belum bisa diidentifikasi. Mungkin inilah pembunuhan terdasi di tahun 2023. Pelaku mengaku membunuh satu persatu korbannya, antara lain dengan cara

diracun menggunakan minuman yang sudah dicampur apotas dengan dalih menjalani ritual penggandaan uang. Banyak catatan penting dari peristiwa tersebut. Tentu ini bukan semata masalah hukum, namun juga terkait dengan aspek sosial, ekonomi dan budaya. Mengapa peristiwa sebesar itu baru ketahuan? Mengapa pula tidak ada tetangga Mbah Slamet yang mengetahui peristiwa sadis tersebut? Bahkan Kades Balun mengaku tidak tahu pekerjaan Mbah Slamet karena yang bersangkutan jarang bersosialisasi. Inilah persoalan sangat serius, karena tetangga abai terhadap apa yang dilakukan Mbah Slamet, sehingga pembunuhan demi pembunuhan berlangsung tanpa sepengetahuan tetangga. Ketika rumah Mbah Slamet kedatangan tamu dari luar daerah, nampaknya juga tidak terpantau warga, atau jangan-jangan memang tetangga abai, sehingga kasus Mbah Slamet mulus. Hari ini masih saja ada yang percaya dengan dukun yang mengaku dapat menggandakan uang. Seperti dialami korban Paryanto, telah menyerahkan Rp 70 juta kepada Mbah Slamet karena dijanjikan uangnya bisa bertambah hingga Rp 5 miliar. Namun semua itu tipuan belaka, hingga Paryanto terus menagih kepada Mbah Slamet. Boleh jadi, karena terus ditagih, Mbah Slamet pun menghancurkan korbannya. Diduga kuat, motif inilah yang melatarbelakangi Mbah Slamet membunuh para korbannya. Agaknya, budaya ingin cepat kaya tanpa kerja keras telah mendorong para korban untuk meminta tolong Mbah Slamet menggandakan uangnya. Padahal, secara akal sehat, kalau memang Mbah Slamet bisa menggandakan uang, mengapa ia tidak menggunakan uangnya sendiri. Jelaslah bahwa dukun penggandaan uang hanyalah pelaku aksi tipu-tipu, masyarakat jangan sampai terkecoh. □-d

Aksi Paskah dan Kebangkitan Kita

PASKAH adalah perayaan kebangkitan Yesus dari kematian. Paskah adalah puncak perayaan iman Kristen. Paskah dipersiapkan dengan masa pertobatan selama 40 hari pada masa prapaskah. Paskah juga dipersiapkan secara istimewa dengan Pekan Suci selama tujuh hari, dengan permenungan-permenungan baik tentang kasih, kesetiaan, dan pengorbanan, maupun tentang pengkhianatan, ambisi, dan kekerasan. Puncaknya adalah penyadaran bahwa kasih Tuhan itu abadi. Betapapun besarnya kesalahan dan kejahatan manusia, Tuhan tetap mengasihi manusia. Penderitaan dan kematian dikalahkan oleh kebangkitan-Nya. Setelah selama tiga tahun terkurung Covid-19 sehingga kegiatan bersama di gereja tidak bisa dilaksanakan, saat ini keadaan kembali berangsur-angsur normal. Dikontraskan dengan keadaan masa pandemic. Pada saat manusia sama sekali tidak berdaya karena Covid-19, permenungan masa Pekan Suci ini mestinya semakin menyadarkan kita. Bahwa segala macam kecongkakan, kesewenang-wenangan, dan adi kuasa manusia sungguh tidak berarti di hadapan Tuhan. Maka perayaan Paskah pertama setelah pandemi ini semestinya mengajak umat semua untuk bangkit dalam solidaritas.

Agus Tridiatno

adalah orang-orang muda belasan tahun dan juga warga Gereja. Setiap hari selalu ada berita tentang tindak kekerasan semacam itu. Bahkan kita saksikan bersama dari pelbagai media tindak-tanduk kekerasan tersebut melampaui batas-batas kemanusiaan. Sebagai contoh, apa yang dilakukan MDS di pertengahan Maret yang lalu sungguh di luar batas kemanusiaan. Bagaimana keprihatinan bersama tersebut dapat



KR-JOKO SANTOSO

**Gerakan Sosial**  
Aksi Puasa dalam bentuk gerakan-gerakan sosial dan pengumpulan dana mempersiapkan Paskah sudah selesai. Selanjutnya masa Paskah yang berlangsung selama tujuh minggu hingga nanti Perayaan Pentakosta harus diisi dengan gerakan-gerakan solidaritas yang lebih besar. Sejalan ini aksi-aksi Paskah kurang diperhatikan. Maka alangkah baiknya kalau aksi Paskah segera dicanangkan dengan melihat keprihatinan-keprihatinan yang ada saat ini. Salah satu keprihatinan kita bersama akhir-akhir ini adalah tindak kekerasan di pelbagai kota. Lebih memperhatikan lagi para pelaku tindak kekerasan

dijadikan Aksi Paskah yang konkret tanpa menyalahkan pihak manapun? Beberapa aksi dapat dilakukan. Pertama, pertemuan rutin sebagaimana selalu terjadi pada masa Prapaskah untuk mendalami keprihatinan kita tentang tindak kekerasan. Sekolah di bawah Yayasan Kristiani sebaiknya juga melakukan pertemuan serupa. Materi pertemuan disusun sedemikian rupa sehingga bukan semata-mata berdiskusi dan menyalahkan pihak tertentu tetapi memasukkan unsur-unsur rohani seperti bacaan Kitab Suci, renungan, dan doa, sehingga pertemuan lebih merupakan refleksi bersama.

Nilai Sebuah Kejujuran

**PADA** saat Richard Eliezer sang *justice collaborator* membuka tabir kejahatan dalam kasus pembunuhan berencana, kejujuran menjadi *trending topic* di berbagai mass media. Sesungguhnya kejujuran sebagai bentuk kebajikan masih banyak dilakukan orang. Wujud kebajikan yang lain yakni penguasaan diri, kesederhanaan, keadilan, ketabahan, keberanian, dan kebijaksanaan. Kejujuran tidak hanya diartikan tidak berbohong. Kejujuran juga berarti sebuah integritas yang menunjukkan kelurusan hati. Hati yang lurus adalah hati yang tidak mengizinkan orang melakukan tindakan yang tidak jujur. Dalam pandangan hidup Jawa, kejujuran merupakan budi yang luhur. 'Budi luhur' berasal dari kata *budi* artinya upaya, tabiat atau kelengkapan kesadaran manusia, dan kata *luhur* yang berarti tinggi/mulia. *Budi* juga mempunyai arti kesadaran tinggi berisikan cahaya Ketuhanan yang memberikan sinar terang. Sedangkan *luhur* terkandung pesan sikap mental dan nilai yang mengandung kebaikan dan hal yang terpuji. Jadi, 'budi luhur' dapat diartikan sebagai hasil kesadaran manusia menuju pada kemuliaan (Ensiklopedi Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 2006). **Ideologi Kejawan** Menurut Magnis Suseno (1984), 'budi luhur' dapat dianggap sebagai rangkuman dari segala apa yang dianggap watak utama oleh orang Jawa. Siapa saja yang berbudi luhur seakan-akan dalam diri manusia itu menyinarkan kehadiran Tuhan kepada sesama dan lingkungannya. Budi luhur tidak lain merupakan sebuah ideologi kejawan, sebagai falsafah hidup dalam berperilaku. Budi luhur itu diwujudkan dalam budi pekerti. 'Budi pekerti' berasal dari kata *budi* yang berarti kesadaran mulia, yang

**Niyoko**  
diejawantahkan dalam etika kehidupan. Sedangkan kata *pekerti* dari akar kata Sanskerta *kr* berarti bertindak. Jadi, pengertian 'budi luhur' adalah hal yang dicita-citakan, yang bersifat abstrak, dan akan diwujudkan dalam kehidupan dalam bentuk budi pekerti. Adapun 'budi pekerti' adalah etos pekerti yang membentuk etika kehidupan. Etika adalah keseluruhan norma yang dipergunakan masyarakat untuk mengetahui bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya. Pengertian ini memuat pandangan bahwa etika itu merupakan rambu-rambu normatif untuk menilai apakah pekerti seseorang dianggap mencerminkan budi luhur atau tidak. Penyimpangan terhadap etika berarti juga sekaligus pengingkaran terhadap nilai budi luhur. Budi luhur dapat diposisikan berada pada tataran *ought* (yang seharusnya) dan budi pekerti pada tataran *is* (yang nyata ada). Adapun etika adalah seperangkat norma yang membingkai pekerti. Dalam kehidupan orang Jawa, antara budi luhur sebagai *world view*, budi pekerti sebagai *ethos*, dan etika sebagai norma hidup, seharusnya harmoni (Geertz (1973). **Pandangan Hidup Jawa** Terdapat beberapa contoh pandangan hidup Jawa yang bisa menuntun orang pada perilaku jujur. *Becik ketitik, ala ketara*, adalah petunjuk bahwa setiap perilaku yang baik maupun buruk pada akhirnya akan diketahui orang, maka sebaiknya orang berperilaku jujur. *Sapa nandur ngundhuh, sapa nggawe nganggo*, adalah petunjuk

**Penelitian Sosial**  
Kedua, aksi Paskah juga dapat dilakukan dalam bentuk penelitian sosial mengenai tindak kekerasan. Penelitian ini membutuhkan pakar yang mampu di bidang ini. Di samping itu juga dibutuhkan dana penelitian. Kesediaan Gereja untuk menyediakan dana untuk aksi semacam ini sudah merupakan bentuk kepedulian yang luar biasa. Penelitian sebaiknya melibatkan anak-anak muda, misalnya dalam pengumpulan data dan forum group discussion (FGD). Keterlibatan anak-anak muda menjadi sangat penting, karena merekalah yang menjadi pokok keprihatinan. Ketiga, Aksi Paskah yang juga penting adalah melibatkan anak-anak muda dalam aktivitas sosial. Sejauh ini terkesan bahwa anak-anak muda hanyalah penonton dalam pelbagai kegiatan di masyarakat. Sangat sedikit anak muda yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan seperti kerja bakti, perayaan Hari Kemerdekaan, syawalan di kampung atau perayaan-perayaan keagamaan di Gereja. Kiranya baik kalau Gereja mengadakan pelatihan kesukarelawanan yang melibatkan anak-anak muda, mengingat di daerah kita sering sekali terjadi bencana. Pelatihan kesukarelawanan pasti akan bermanfaat untuk membekali anak-anak muda dengan keterampilan yang berkaitan dengan kebencanaan. Apabila aksi-aksi Paskah ini dapat dilakukan, pasti Paskah tahun ini sungguh berarti. □-d  
\*) **Dr Agus Tridiatno**, Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

**Persyaratan Menulis**  
Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Syawalan Lintas-angkatan Panisagon

**DALAM** rangka mempererat tali silaturahmi, Paguyuban Alumni SMEA Negeri 1 Gowongan (Panisagon) Yogyakarta Lintas-angkatan mengundang alumni untuk hadir dalam syawalan sekaligus kangen-kangenan. Kegiatan akan dilaksanakan Senin 1 Mei 2023 pukul 09.30 - 13.30 di Hotel dan Convention MM UGM Jl Colombo 1 Yogyakarta. Syawalan dengan tema "Dengan Saling Memaafkan akan Mempererat dan Meningkatkan

Persaudaraan". Sebagai panitia, kami akan sangat gembira dan bahagia bila teman-teman bisa memenuhi undangan dan hadir dalam syawalan sekaligus kangen-kangenan lintas-angkatan tersebut. Untuk kesediaan hadir bisa menghubungi CP panitia lin Sumarni (0822.2334.2142). Atas perhatian dan kesediaan memenuhi undangan, kami mengucapkan terimakasih. □-d  
a/n panitia Suphiani Mumianingsih 77 (Ninieki)

Ngeri Ada Kejahatan di Luar Batas

**ADA** yang terasa mengusik jiwa saya, ketika dua hari lalu di medsos membaca temuan kasus pembunuhan di Banjarnegara. Kekejaman luar biasa disuguhkan seorang yang mengaku dukun. Apalagi melalui medsos yang tersebar dengan cepat, membaca kronologis yang terjadi. Duh rasanya sangat perih. Apakah jiwa kemanusiaan sudah tidak ada? Apakah pelaku tidak pernah mengenal Tuhan?

Banyak hal yang bisa menjadi pelajaran dari kasus ini. Ada pepatah, *sependai-pandainya tupai melompat, akhirnya gawal juga*. Kejahatan itu akhirnya terbongkar, setelah membunuh 12 orang. Jika dia melakukan semuanya sendiri mulai dari membunuh hingga menguburkan, tidak ada kata lain kecuali menyebut jiwanya sakit. Sungguh ngeri. □-d  
\*) **Hanif, Pleret Bantul**

**Pojok KR**  
Korban dukun penggandaan uang jadi 12 orang.  
-- Cegah korban, kedepankan edukasi.  
\*\*\*  
Sri Sultan HB X ingatkan pembayaran THR sesuai ketentuan.  
-- Tinggal jalankan saja.  
\*\*\*  
Pendanaan pendidikan, jangan ada sumbangan rasa pungutan.  
-- Yang penting tak ada paksaan.  
*Berabe*

**Kedaulatan Rakyat**  
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.  
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.  
**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan  
**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.  
**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.  
**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
**Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.  
**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.  
**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.  
**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.  
**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP